

ABSTRACT

Leprosy is caused by infection microbacterium leprae. Leprosy which does not get the proper handling will cause disability. One of leprosy disability prevention is to conduct self-care appropriately. There are three factors that support the successful self-care of leprosy patients, they are, health service access, family support and knowledge of leprosy patients. In 2015, Pasuruan is one of high leprosy burden area that reached 180 cases and 10% disability level 2. The purpose of this study was to determine the characteristics of respondents and the health service accesses, family support also the leprosy patients' knowledge about self-care.

This research is an analytic study with cross sectional design. The population in this study were all leprosy patient registered at Puskesmas Grati in 2014-2016 that needs personal care. Thus, there were 46 leprosy patient was chosen as the sample of this research. The data analysis method of this research is Pearson correlation test.

The result of this research found that most respondents are 46-55 year old (34.8%), the majority of respondents never go to school (63%), the majority of respondents are farm workers (47.8%), the majority of respondents' income is less than the minimum wage (97, 8%), most respondents MB leprosy patients (93.5%), the majority of respondents have and use BPJS card (69.6%), the majority of respondents do not follow the self-care group (54.5%), most respondents have less access to the health care (89.1%), the majority of respondents have a less family support (45.6%), the majority of respondents have less knowledge (43.5%). There is no relation between health service access with leprosy patient's self-care (p value $1.0 > 0.00$), there is a relationship between the family support with leprosy patient's self care (p value $0.00 < 0.5$), there is a relationship between leprosy patient's knowledge and their self-care (p value $0, 00 < 0.05$).

Based on the result of the research can be concluded that the respondents and their family knowledge about leprosy self-care is still low. In order to solve that problem, it is necessary to involve the family of leprosy patients during self-care counseling to improve both patients and their family knowledge about how to do leprosy self-care correctly .

Keywords : self-care of leprosy, family support, knowledge

ABSTRAK

Kusta disebabkan oleh *microbacterium leprae*. Kusta yang tidak memperoleh penanganan secara tepat akan menimbulkan kecacatan. Salah satu upaya pencegahan kecacatan adalah perawatan diri secara tepat. Faktor penunjang keberhasilan perawatan diri diantaranya adalah akses pelayanan kesehatan, dukungan dari keluarga dan pengetahuan penderita kusta. Kabupaten Pasuruan pada 2015 adalah daerah dengan beban kusta tinggi dengan jumlah kasus mencapai 180 kasus dan 10% diantaranya mengalami kecacatan tingkat 2. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran karakteristik responden serta mengetahui hubungan akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan pengetahuan dengan perawatan diri penderita kusta..

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan disain cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita kusta yang tercatat di register Puskesmas Grati pada tahun 2014-2016 yang masih membutuhkan perawatan diri dan diperoleh sampel sebesar 46 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson.

Didapatkan hasil sebagian besar responden berusia 46-55 tahun (34,8%), sebagian besar responden tidak pernah sekolah (63%), sebagian besar responden adalah buruh tani (47,8%), sebagian besar responden berpendapatan kurang dari UMR (97,8%), sebagian besar responden penderita kusta MB (93,5%), sebagian besar responden memiliki kartu BPJS dan digunakan (69,6%), sebagian besar responden tidak mengikuti kelompok perawatan diri (54,5%),sebagian besar responden memiliki akses kurang ke pelayanan kesehatan (89,1%),sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga kurang (45,6%), sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (43,5%). Tidak ada hubungan akses pelayanan kesehatan dengan perawatan diri (p value $1,0 > 0,00$), ada hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri (p value $0,00 < 0,5$), terdapat hubungan pengetahuan dengan perawatan diri (p value $0,00 < 0,05$).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah dukungan informasi keluarga responden dan pengetahuan responden masih rendah untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan penderita maupun keluarga dengan penyuluhan serta melibatkan keluarga dalam setiap kegiatan dalam kelompok perawatan diri.

Kata Kunci : perawatan diri kusta, dukungan keluarga, pengetahuan